UNIVERSITAS INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

SOSIALISASI HIBAH RISET UI 2023

Direktorat Riset dan Pengembangan

RPJP UI 2015-2035 & RPJM 2020-2025

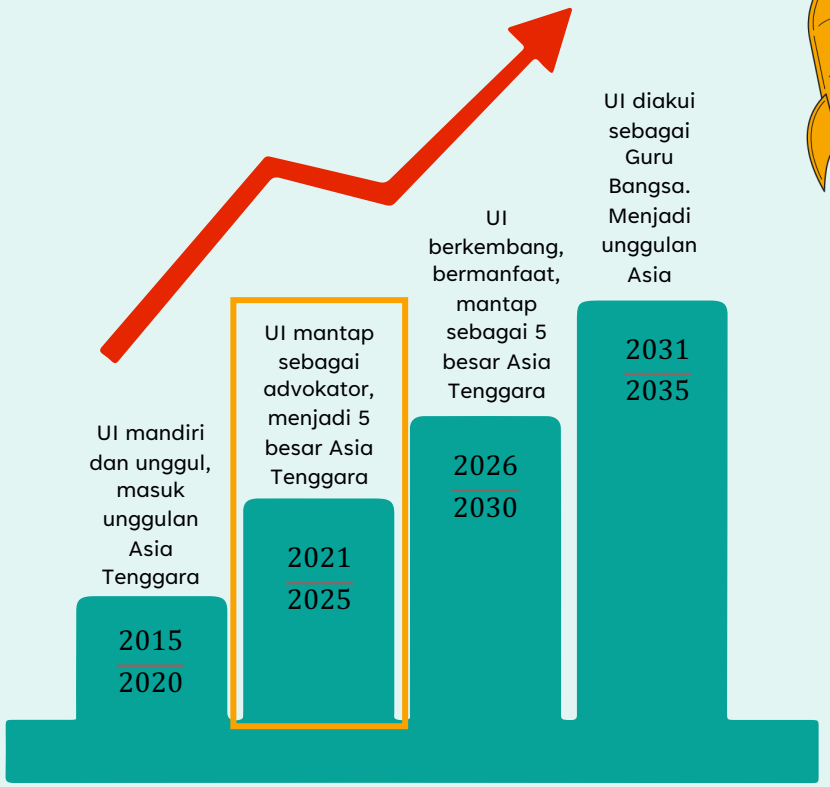

Keputusan MWA No 1/2015 tentang RPJP UI 2015-2035

#1 In Indonesia

#10 In Southeast Asia

#49 In Asia

World University Ranking
1001-1200th

18th Impact Ranking

201-250th
Asia University Ranking

Arahan RPJM 2020-2025

- ✓ Mempertahankan jumlah publikasi > 3000
- ✓ Peningkatan sitasi & kualitas publikasi
- ✓ Fokus riset bersifat komprehensif & lintas disiplin ilmu
- ✓ Tema-tema riset unggulan konstribusi pemecahan masalah global, topikal & relevan
- ✓ Hilirisasi produk UI: technology-push & Demand-pull
- ✓ Pengmas multidisiplin memperkuat kemandirian & sosial ekonomi masyarakat

Pentingnya sitasi dalam Ranking Internasional

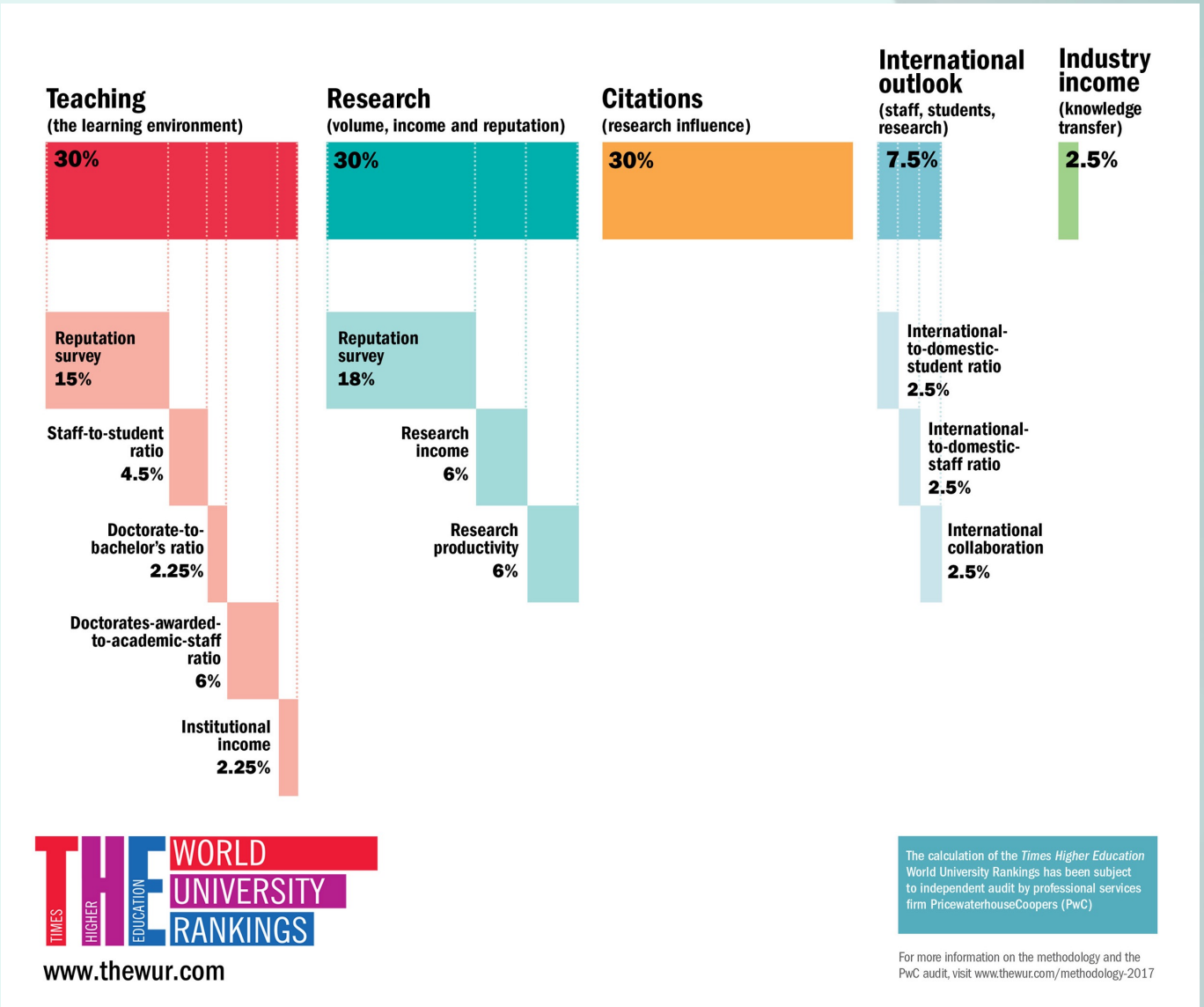

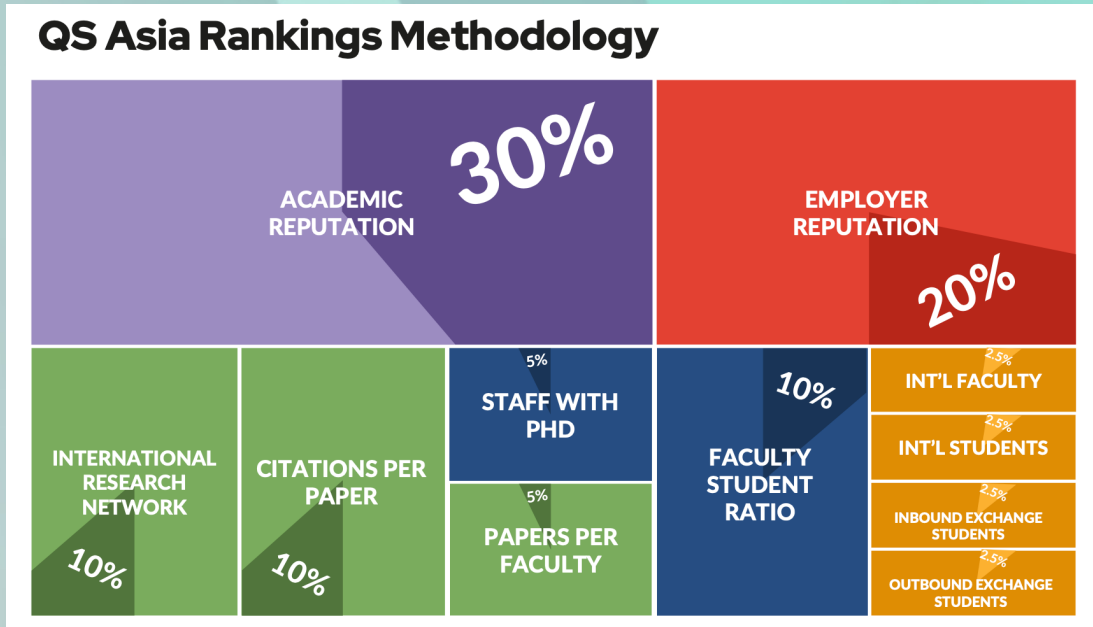

Regional Rankings: Research Indicators

Papers per Faculty

Papers per Faculty
This research indicator measures research production. It considers publication volume within SciVerse Scopus regardless of language-- Scopus accepts non-English content as long as the publication abstracts are written in the English language.

Citations per Paper

Citations per Paper
This research indicator measures research impact and assesses the performance of papers an institution produces that are indexed in Scopus. Thresholds are applied to avoid anomalies stemming from a small number of highly cited papers.

International Research Network

International Research Network
This research indicator measures research productivity and internationalisation by assessing international diversity through research collaboration. Data is taken from Elsevier's Scopus database.

Strategi Peningkatan Sitasi: Kolaborasi Internasional

Universitas Indonesia

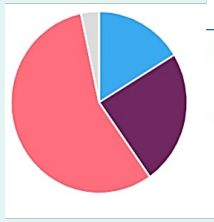

Metric		Scholarly Output	Citations
International collaboration	16.3%	2,060	22,788
Only national collaboration	24.0%	3,035	4,471
Only institutional collaboration	56.5%	7,150	9,211
Single authorship (no collaboration)	3.3%	416	570

Chulalongkorn University

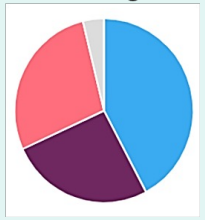

Metric		Scholarly Output	Citations
International collaboration	42.2%	6,203	78,524
Only national collaboration	26.0%	3,817	18,963
Only institutional collaboration	28.0%	4,117	17,088
Single authorship (no collaboration)	3.8%	559	1,457

University of Malaya

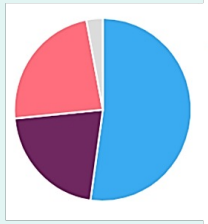

Metric		Scholarly Output	Citations
International collaboration	52.2%	13,947	215,677
Only national collaboration	21.2%	5,664	43,394
Only institutional collaboration	23.5%	6,272	62,044
Single authorship (no collaboration)	3.0%	809	1,956

National University of Singapore

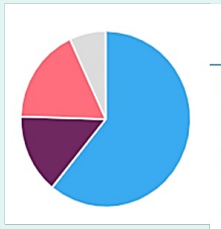

Metric		Scholarly Output	Citations
International collaboration	60.9%	35,675	624,225
Only national collaboration	14.6%	8,529	104,049
Only institutional collaboration	17.6%	10,313	124,318
Single authorship (no collaboration)	6.9%	4,042	14,825

Sitasi vs Peringkat Data WUR 2021

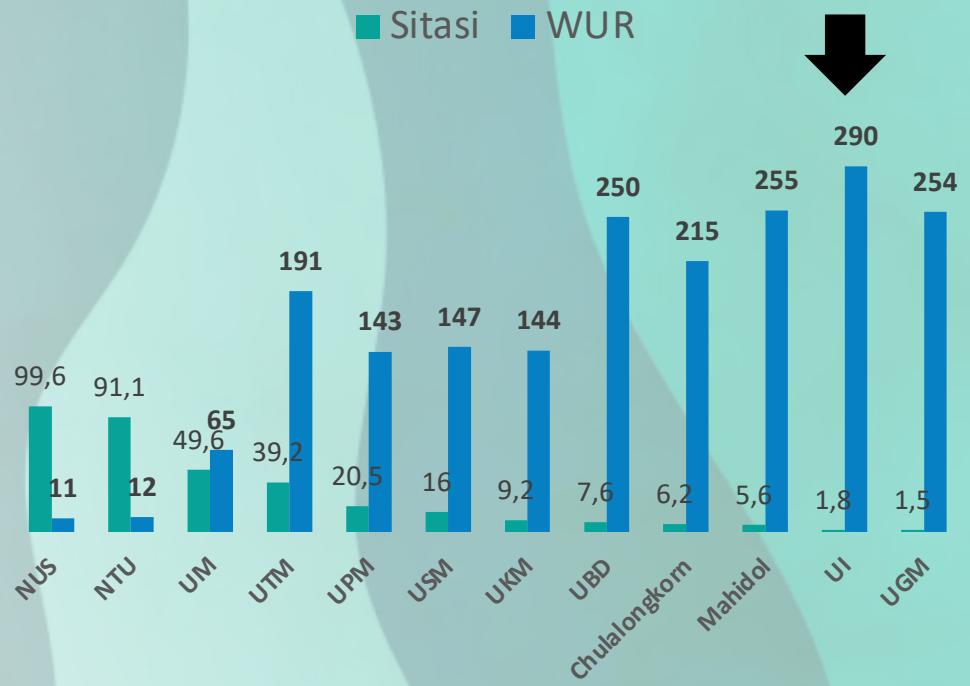

Program peningkatan jumlah sitas adalah **KOLABORASI RISET INTERNASIONAL**
(data Scival 2014-2020)

16%
Universitas Indonesia
Sitasi 22.788

42.2%
Chulalongkorn University
Sitasi 78.524

52.2%
University of Malaya
Sitasi 215.677

60.9%
National University of Singapore
Sitasi 624.225

Strategi Peningkatan Sitasi: Riset di *Trending Topic* Dunia

175,132 Publications worldwide

2,250 Publication from Indonesia

307 Publication from UI

Newly emerged Topic Cluster:

COVID-19; SARS-CoV-2; Coronavirus

	UI		UNPAD		UNAIR		UGM		UPH		BINUS	
	Dokumen	Sitasi	Dokumen	Sitasi	Dokumen	Sitasi	Dokumen	Sitasi	Dokumen	Sitasi	Dokumen	Sitasi
All Subjects	**307**	**2,182**	**150**	**1,825**	**142**	**666**	**109**	**825**	**92**	**2,475**	**78**	**269**
Life Sciences & Medicine	197	1,474	103	1,702	112	450	61	705	89	2,459	11	82
Natural Sciences	43	356	27	84	11	94	21	52	1	0	20	11
Engineering & Technology	61	349	24	94	12	26	18	69	1	0	57	133
Social Sciences & Management	57	574	24	92	18	77	27	111	6	120	27	67
Arts & Humanities	6	8	4	0	2	1	0	0	0	0	0	0

Topik penelitian perlu diarahkan kepada ***Tranding Topic*** Dunia

Data: Scival on January 13th 2022

UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Probitas, Iustitia

TOPIK PRIORITAS HIBAH PUTI UI TAHUN 2023

TOPIK PRIORITAS UI TAHUN 2023

Digital economy

berfokus pada menggambarkan dan menganalisis cara teknologi komputasi digital saling terkait, membentuk, dan mengubah proses menjalankan bisnis serta cara kerja pasar

Emerging diseases, khususnya post covid-19

topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan mitigasi peningkatan insiden penyakit menular dan tidak menular dalam masyarakat.

Stunting, obesitas dan penyakit tidak menular

difokuskan kepada pemetaan, pencegahan, analisis, serta penanggulan insiden stunting, obesitas, dan berbagai jenis penyakit tidak menular di masyarakat

Mitigasi Perubahan Iklim

berfokus pada analisis dan pencegahan—termasuk tindakan—yang membatasi pemanasan global dan dampak multidimensinya.

Disrupsi dan transformasi sosial

mengidentifikasi dan menganalisis serta mencegah perubahan besar-besaran yang mungkin menyebabkan atau telah menyebabkan rusaknya kehidupan dan ikatan sosial.

Energi berkelanjutan dan kesiapan masa depan

berfokus pada analisis dan penemuan sumber energi yang memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat dalam kapasitas lingkungan untuk menyediakan generasi masa depan untuk hidup

SKEMA HIBAH PUTI UI TAHUN 2023 (KOMPETITIF)

01 PUTI Q1

Hibah riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional level Q1 di Scimago JR.

Rp150.000.000.-

02 PUTI Q2

Hibah riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional level Q2 di Scimago JR.

Rp100.000.000.-

03 PUTI Pascasarjana

Hibah riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional level Q3 di Scimago JR.

Rp50.000.000.-

Kriteria Umum

Pengusul utama adalah Dosen PNS/PUI atau CPNS/CPUI yang memiliki SSO login UI

Artikel yang dihasilkan harus mencantumkan pengusul sebagai salah satu penulis dan mencantumkan *acknowledgement* Hibah PUTI pada artikel

Mitra kolaborasi adalah dosen atau peneliti (bukan sebagai mahasiswa atau *Postdoctoral fellow*) yang bekerja di Perguruan Tinggi/Lembaga Riset Luar Negeri dan memiliki *Scopus ID*

Kinerja laporan dan luaran hibah riset tahun 2020—2022

Kriteria Khusus (PUTI Q1)

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S3.
2. Wajib berkolaborasi dengan mitra internasional dibuktikan dengan melampirkan *Letter of Agreement*.
3. Skema PUTI Q1 diprioritaskan untuk proposal yang memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri dengan ranking QS WUR top 100 Tahun 2022 **ATAU** dengan peneliti internasional yang memiliki *Scopus H-indeks* ≥ 16 untuk rumpun Saintekes dan ≥ 8 untuk rumpun Soshum.
4. Melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profil page* mitra peneliti internasional dari laman *Scopus.*
5. Artikel luaran merupakan hasil riset yang dilakukan oleh pengusul dan tidak dalam bentuk *review article* atau *systematic review*.
6. Dianjurkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Kriteria Khusus (PUTI Q2)

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S2.
2. Wajib berkolaborasi dengan mitra internasional dibuktikan dengan melampirkan *Letter of Agreement*.
3. Skema PUTI Q2 diprioritaskan untuk proposal yang memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri dengan ranking QS WUR top 200 Tahun 2022 **ATAU** dengan peneliti internasional yang memiliki *Scopus H-indeks* $\geq$ 10 untuk rumpun Saintekes dan $\geq$ 4 untuk rumpun Soshum.
4. Melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profil page* mitra peneliti internasional dari laman *Scopus.*
5. Artikel luaran merupakan hasil riset yang dilakukan oleh pengusul dan tidak dalam bentuk *review article* atau *systematic review*.
6. Dianjurkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Kriteria Khusus (PUTI Pascasarjana)

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S3.
2. Wajib melibatkan mahasiswa Pascasarjana (S2/S3) dalam kegiatan penelitian.
3. Pengusul merupakan pembimbing utama dari mahasiswa pascasarjana (S2/S3) aktif.
4. Dianjurkan (namun tidak diwajibkan) untuk memiliki kolaborasi internasional dibuktikan dengan *Letter of Agreement*.
5. Apabila usulan memiliki kolaborasi internasional, pengusul diharapkan dapat melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profil page* mitra peneliti internasional dari lama *Scopus*.
6. Artikel luaran merupakan hasil riset yang dilakukan oleh pengusul dan tidak dalam bentuk *review article* atau *systematic review* .

Bobot Penilaian

TIM REVIEW BERASAL DARI INTERNAL DAN EKSTERNAL UI

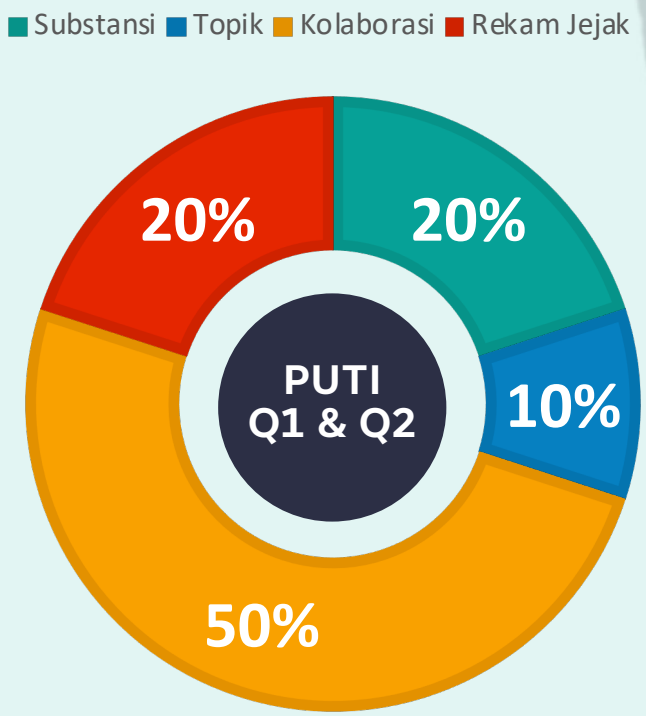

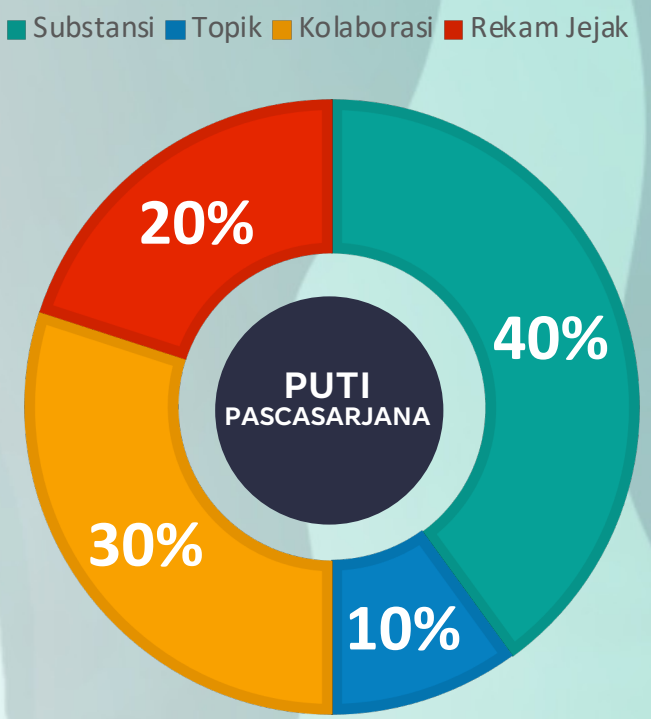

Rekam Jejak | **Kolaborasi (LoA)** | **Kesesuaian Topik** | **Substansi**

LINI MASA PENDANAAN

Skema Pendanaan Hibah PUTI 2023

- Kegiatan Penelitian Dilakukan Selama 2 (Dua) Tahun (2023-2024)
- Persentase Pendanaan

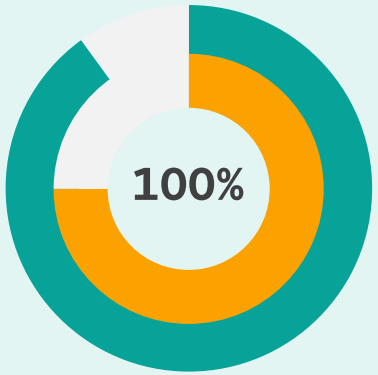

Tahap I (2023)	85%
Tahap II (2024)	15%

- Laporan Kemajuan, Laporan Keuangan Dana Tahap I, Monev Kemajuan (November 2023)
- Dana Tahap II (15%) akan dicairkan pada tahun 2024 setelah status luaran artikel minimal *submitted*

Skema	2023	2024
PUTI Q1	127,5 juta	22,5 juta
PUTI Q2	80 juta	20 juta
PUTI Pascasarjana	42,5 juta	7,5 juta

- Laporan Akhir dan Laporan Keuangan 100% (Dana Tahap I dan II), Monev Akhir (November 2024)

UNIVERSITAS INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

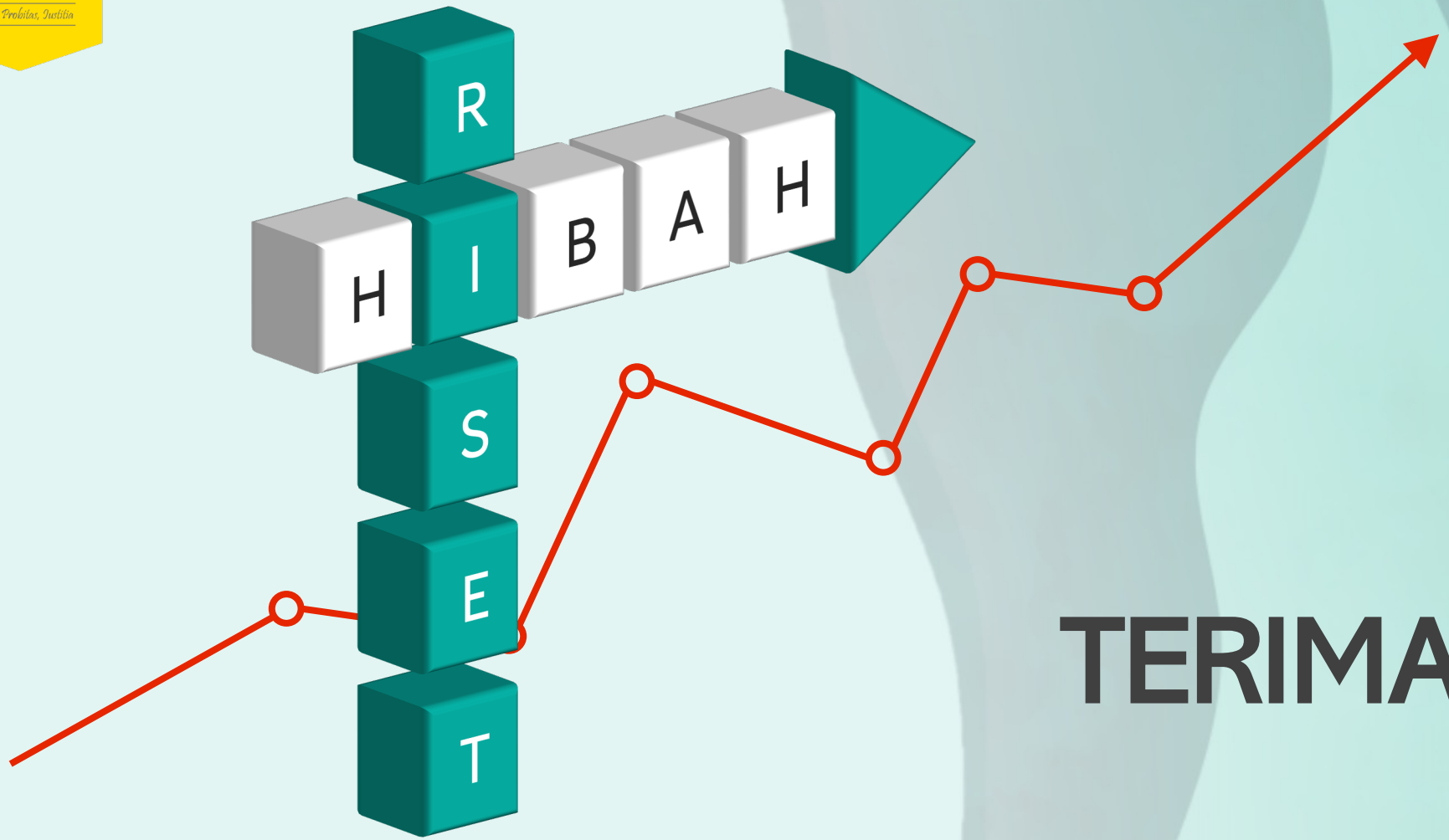

TERIMA KASIH